



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cuka berasal dari kata *ecetic, ethanoic, acid* yang berarti cuka ($\text{CH}_3 \text{COOH}$) yang berkisar antara 4-5 %. Asam ini merupakan asam lemak ringan yang terdiri dari minyak dan lemak yang merupakan komposisi pokok makanan lantaran kadar kalori tinggi yang dikandungnya. Mengonsumsi cuka secara berlebihan dapat membahayakan kesehatan seperti terganggunya sistem pencernaan, dan menyebabkan maag. Sedangkan cuka yang hanya berkisar antara 4-5% mengindikasikan bahwa cuka layak dikonsumsi dan memiliki banyak manfaatnya seperti menurunkan tekanan darah, dan menurunkan resiko serangan jantung. Adapun permasalahan yang disajikan yaitu mencari kualitas hadis tentang keutamaan cuka dan i'jaz ilmi dalam ilmu kesehatan. Metode yang peneliti gunakan ialah, dengan menyebutkan hadis-hadis yang menginformasikan cuka melalui takhrij hadis dan *I'jaz ilmi* dalam ilmu kesehatan. Setelah menela'ah dan mengkaji, penulis mendapatkan jawaban bahwa cuka sudah ada pada zaman Rasulullah dan tidak akan sepi sebuah rumah jika tidak ada cuka di dalamnya. Karena cuka adalah lauknya para nabi, mudah didapati dan banyak manfaatnya. Hadis- hadis mengenai keutamaan cuka berjumlah 20 hadis, dan dinilai shahih oleh ulama hadis. Hadis- hadis tersebut tergolong *Masyhur*, karna *thabaqat* pertama diriwayatkan oleh sahabat, dan juga dikalangan *tabi'in* dan *tabi' tabi'in* hadis ini *Masyhur*. Dan penjelasan tentang khamar yang dijadikan cuka, jika khamar berubah dari cuka dengan sendirinya, maka ini kembali ke hukum asal cuka yaitu suci dan halal. dan jika khamar di olah menjadi cuka (dengan tangan manusia), maka itu tidak dibolehkan, dan tidak membuat khamar tersebut menjadi suci, maka cuka tersebut tetap bernajis dengan sebab bantuan tangan manusia .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

The word of vinegar from word *ecetic*, *ethanoic*, *acid* means vinegar (CH_3COOH) about 4-5%. This sour is low grease sour that consist of oil and grease that composition main food because cintaint of high colorie. Consume vinegar excessively make our health is dengours, like digestion and maag. Meanwhile the vinegar only 4-5% identifies that vinegar can consume and has many adventoges like reduce the tension, reduce the heart attack. The problem is that look for the quality of hadis about superiority of vinegar and *I'jaz* ilmi in medicine. The method of researcher is that tell the hadist. Hadist that inform the vinegar through takhrij hadist and *I'jaz ilmi* in medicine. After analyze, the researcher get the answer that vinegar had in Rasulullah period and there is no quite a house if there is not vinegar. Bicause vinegar as side dish for prophet, easy to get and many advantages. There are 20 hadist about vinegar and these hadist are shahih besed on the ulama hadist. These hadist are famous because the first tabaqat related by sahabat, tabi'in and tabi' tabi'in these hadist are famous. Explanation about wine become vinegar, if wine from vinegar become by it self, so this is come back to the first low is that pure and halal. But if wine become vinegar by human is that prohibited, and wine is not pure, so the vinegar id najis (dirty).

الملخص

الخل مشتق من كلمة "ecetic, ethanoic, acid" بمعنى الحمض ($\text{CH}_3 \text{COOH}$) الذي يقرب بين 4-5 في المائة. وهذا الحمض أي الخل هو حامض شحمي خفيف يتكون من زيت وشحم، وهما مقومان أساسيان للطعام بأنهما نسبة السعرة عالية وثقيلة موجودة في الحمض. وأكل الحمض كثيرا وباهظا ممكن الضرورة والخطيرة على الجسد، مثلا: تضايق هضم الطعام وآلم المغص وغيرهما. بل الخل المشتمل على قرب 4-5 في المائة يأشر إلى أنه إباح أوصالح للأكل. وله مفيد كثير لصحة الجسم منه تخفيض الضغط الدموي وتقليل النوبة القلبية. وأما مشكلة البحث في هذا البحث فبحث عن كفو الحديث النبوي عن فضيلة الخل والإعجاز العلمي في ضوء علم الصحة. وأما منهجية البحث التي استخدمها الباحث ذكر الأحاديث النبوية المتعلقة بالخل من خلال تخريج الحديث والإعجاز العلمي في ضوء علم الصحة. وبعد ما حلل الأحاديث النبوية المتعلقة بالخل الباحث أن الخل موجود في عهد رسول الله وكل البيت فيه الخل، بأنه طعام الأنبياء الأساسي ويسهل لهم بحث عنه سهلا وله مفيد كثير جدا. والأحاديث النبوية المتعلقة بالخل عددها 20 حديثا وجميعها في تصنيف الأحاديث الصحيحة على اتفاق علماء الحديث، وهي في تصنيف حديث مشهور بأنه في طبقة أولى رواها الصحابة والتابعين والتابع التابعين وهذا الحديث مشهور. والتقدم عن الخمر التي تصبح الخل، إذا كان الخمر متغيرا أو متحولا بنفسه فردّ إلى الحكم الأصلي أي حلال وصفاء. وإذا كان الخمر متغيرا أو متحولا بغير نفسه أي بمساعدة أيدي الناس فهو تحريم بأنه دنس ونجس بسببها.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.